

**ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DENGAN MENGGUNAKAN  
TEORI PSIKOLOGI *SIGMUND FREUD* DAN NILAI MORAL DALAM  
NOVEL *IPAR ADALAH MAUT* KARYA ELIZASIFAA**

**SKRIPSI**



**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:**

**Fitri Florensa Trisna**

**21110093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA & SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Karakter Tokoh Utama dengan Menggunakan Teori Psikologi *Sigmund Freud* dan Nilai Moral dalam Novel “*Ipar Adalah Maut*” Karya Elizasifaa” yang disusun oleh:

Nama : Fitri Florensa Trisna

Nim : 21110093

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 02 Juli 2025

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

NIDN.0704118901

Pembimbing II



Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

NIDN.0727028703

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Karakter Tokoh Utama dengan Menggunakan Teori Psikologi Sigmund Freud dan Nilai Moral dalam Novel *Ipar Adalah Maut* Karya Elizasifaa** disusun oleh:

Nama : Fitri Florensa Trisna

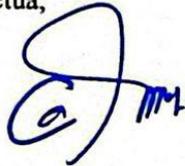
Nim : 21110093

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

Penguji I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

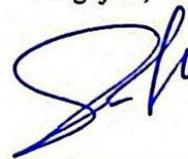
Sekretaris,



Joko Setivono, M.Pd.

NIDN 0724128701

Penguji II,



Sutrimah, M.Pd.

NIDN 0729058701

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

## MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.

Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya

bersama kesulitan ada kemudahan.”

*(QS. Al-Insyirah: 5-6)*

“Mungkin kita sampai, Mungkin saja tidak

Tugas kita hanyalah berjalan.”

*(The Jeblogs – Sambutlah)*

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

*(QS. Al-Baqarah:286)*

“Ada yang mengatakan syarat mengerjakan skripsi itu perlu jatuh cinta atau patah hati. Iya itu betul, penulis mengalami keduanya. Tapi jangan lupa untuk bangkit ketika jatuh dan jangan lupa untuk tumbuh kembali ketika patah”

*(Floppp)*

“Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri”

*-@dirikuuu-*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Atas segala perjuangan saya hingga mencapai di titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya untuk kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Terkhususnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis yang bisa disebut sebagai cinta pertama serta panutan, Ayahanda Alm. Sutrisno yang sudah meninggalkan penulis terlebih dahulu, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi, namun selama hidupnya telah menjadi sosok panutan, sumber semangat, dan inspirasi yang tak tergantikan yang selalu mengusahakan keinginan penulis dan tentunya memberikan yang terbaik. Dulu beliau juga pernah berjanji akan tetap menemani penulis sampai penulis di titik terbaik, tetapi kini beliau yang belum sempat saya berikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anak kesayangannya menyelesaikan pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani hingga titik ini dan pada akhirnya penulis harus berjuang sendiri tanpa ditemani sosok ayah. Tulisan sederhana ini sebagai bentuk persembahan terakhir, dan semoga Allah SWT menempatkan Ayah di tempat terbaik di sisi-Nya yakni di Surga-Mu sehingga dipertemukan dengan sang kekasihnya yakni Ibu yang tersayang.
2. Ini terlebih dari khusus, untuk yang kedua bisa disebut pintu surgaku Almh. Lilik Jatmikaningsih seseorang yang biasa saya sebut ibu yang sangat kucintai, kusayangi, dan yang paling berarti dalam hidupku hingga saat ini walaupun beda alam tapi aku tetap ingat senyumanmu Ibu walaupun Ibu harus melewati rasa sakitnya dan sempat bertahan untuk anak-anaknya tetapi Allah tau yang terbaik buat Ibu. Memang berat sungguh berat jujur itu berat tetapi aku harus bisa menjadi seperti

Ibu yang bisa disebut perempuan hebat. Iya, perempuan hebat yang sudah membesarkanku dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat. Skripsi sederhana ini peneliti persembahkan untuk Ibu sebagai perwujudan terakhir setelah engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan dengan penuh cinta kasih dan kasih sayang sehingga gadismu ini tidak merasakan kekurangan kasih sayang, terimakasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya peneliti harus berjuang sendiri tanpa ditemani Ibu lagi. Walaupun Ibu belum mengerti pada saat itu, penulis mengikuti keinginan Ibu. Dan maaf jika gadismu ini belum bisa menjadi seperti yang Ibu inginkan dulu. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terimakasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada Ibu dan semoga Ibu di tempatkan di sisi Allah SWT yakni di Surga dan jangan lupa bertemu dengan sang kekasih yakni Ayah tercinta.

3. Untuk saudara kandungku Triska Perdana Kusuma dan istrinya Septi Wulandari yang kini sudah dianggap penulis lebih dari sebuah saudara tetapi juga sebagai kedua orang tua penulis menggantikan ayah dan ibu yang telah tiada. Terimakasih atas do'a, dukungan, serta masukan bahkan materi. Lalu terimakasih juga atas kebersamaan selama ini dan senantiasa sabar menghadapi penulis yang terkadang melakukan kesalahan yang tidak disengaja maupun disengaja serta kini juga menjadi salah satu donatur penulis dalam menjalani masa perkuliahan hingga saat ini dan seterusnya sampai penulis menemukan titik yang terbaik.
4. Untuk keponakan yang sudah seperti adikku yang ku sayang, Mafasha Tristi Nabila yang telah mengisi hari-hari penulis, serta memberikan dukungan walaupun melalui suara mungilmu dan tangan usilmu itu, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan

motivasi yang tersalurkan sehingga penulis lebih semangat lagi dalam menyusun skripsi dari awal sampai akhir. Terimakasih adikku.

5. Untuk dosen pembimbing penulis yaitu Bapak Abdul Ghoni Asror selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Fuadul Matin selaku dosen pembimbing kedua, dosen yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Terimakasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi.
6. Teruntuk seluruh teman seangkatan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021, khususnya Khilma Nur Aini, Suciana, Rizka Amalia Putri, dan Desi Anggun Safitri yang telah memberikan support yang sangat luar biasa baik tenaga, waktu, dan motivasinya serta telah mendengarkan keluh kesah penulis dan kalianlah yang berkontribusi memberikan dukungan dan semangat yang lebih meskipun lewat candaan tapi itu sangat berarti bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk kalian yang telah berjalan bersama dalam suka maupun duka, dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas tawa di tengah tekanan, semangat di tengah rasa lelah, dan kehadiran kalian yang membuat proses terasa lebih ringan. *See u on top, girls!!!*.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
8. Untuk seseorang yang belum bisa ku tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu dengan siapa dan

menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya dapat”.

9. Last but not least. Terimakasih untuk Fitri Florensa Trisna, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini, serta mampu mengendalikan diri dari tekanan di luar keadaan dan tentunya tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan dengan baik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Sekali lagi terimakasih atas supportnya diriku dan terimakasih lagi sudah bertahan sampai di titik ini yang bisa di bilang tidak mudah dalam segala rintangannya, don't never give up dan kelak sukses kedepan-Nya. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri!!!.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri Florensa Trisna

NIM : 21110093

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**“Analisis Karakter Tokoh Utama dengan Menggunakan Teori Psikologi Sigmund Freud dan Nilai Moral dalam Novel “Ipar Adalah Maut” Karya Elizasifaa”**

Merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan yang terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, <sup>09</sup>Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Fitri Florensa Trisna

21110093

## ABSTRAK

Trisna, F.F. (2025). Analisis Karakter Tokoh Utama dengan Menggunakan Teori Psikologi *Sigmund Freud* dan Nilai Moral dalam Novel "*Ipar Adalah Maut*" Karya Elizasifaa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Abdul Ghoni Asror, S, Pd., M.Pd. (2) Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

**Kata kunci**—Novel *Ipar Adalah Maut*, Nilai Moral, Karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan karakter tokoh utama dengan menggunakan teori psikologi *Sigmund Freud* dan nilai moral yang terkandung dalam novel "*Ipar Adalah Maut*". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data secara sistematis, terperinci, dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak, libat, dan catat yaitu dengan menyimak isi novel secara cermat, melibatkan secara aktif dalam memahami konteks dan peristiwa, serta mencatat data-data penting yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dari novel "*Ipar Adalah Maut*" karya Elizasifaa.

Hasil penulisan yang telah dilaksanakan pada novel tersebut yaitu terdapat bagaimana karakter tokoh utama dengan teori psikologi *Sigmund Freud* yang terdiri dari id memiliki 25 data, ego memiliki 25 data, dan superego memiliki 25 data. Dan juga ada beberapa nilai-nilai moral yang diantaranya nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri ada 10 data, nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia ada 10 data, dan hubungan manusia dengan Tuhan ada 10 data.

## **ABSTRACT**

*Trisna, F.F. (2025). Analysis of the Main Character's Personality Using Sigmund Freud's Psychological Theory and Moral Values in the Novel 'Sister-in-law is Death' by Elizasifaa. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Abdul Ghoni Asror, S. Pd., M.Pd. (2) Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.*

**Keywords**—*The Novel Sister-in-law is Death, Moral Values, Character.*

This study aims to describe and explain the character of the main protagonist using *Sigmund Freud's* psychological theory and the moral values contained in the novel *'Brother-in-law is Death'*. This study aims to systematically, detailed, and in-depth describe the data.

*This research uses a descriptive qualitative method. The data collection techniques used are observation, involvement, and note-taking, which means carefully observing the content of the novel, actively engaging in understanding the context and events, and noting important data related to the research problem from the novel 'Brother-in-law is Death' by Elizasifaa.*

*The results of the writing that have been carried out in the novel indicate how the main character aligns with Sigmund Freud's psychological theory, which consists of id having 25 data, ego having 25 data, and superego having 25 data. There are also several moral values, including moral values of the relationship between humans and themselves with 10 data, moral values of the relationship between humans and other humans with 10 data, and the relationship between humans and God with 10 data.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Karakter Tokoh Utama dengan Menggunakan Teori Psikologi Sigmund Freud dan Nilai Moral Dalam Novel Ipar Adalah Maut Karya Elizasifaa" dengan lancar dan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Selama proses penyusunan, penulis menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan referensi dan kesulitan dalam analisis data. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui studi literatur yang lebih luas serta diskusi dengan dosen pembimbing dan rekan sejawat yang memberikan masukan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin saat ini.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada fakultas ini dengan baik.
3. Bapak Joko Setiyono S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan arahan selama masa studi.
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, M. Pd dan Dr. Moh. Fuadul Matin, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan proposal penelitian skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

6. Seluruh teman-teman Angkatan 2021 Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia, khususnya kelas B, atas semangat, celotehan, serta dukungan maupun kebersamaan selama masa perkuliahan.

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak, dan semoga amal kebaikan tersebut akan mendapat balasan dari Allah SWT diberi panjang umur dan kesehatan serta dimudahkan segala urusannya. Penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Bojonegoro, 09 Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	<b>11</b>
<b>A. Kajian Pustaka</b> .....	<b>11</b>
<b>B. Kerangka Teoritis</b> .....	<b>12</b>
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	<b>40</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>42</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
<b>A. Pendekatan Penelitian</b> .....	<b>42</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>43</b>
<b>C. Data dan Sumber Data Penelitian</b> .....	<b>44</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>44</b>
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>45</b>

<b>F. Teknik Validitas Data .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>49</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>49</b>
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>63</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>134</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>134</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>134</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>135</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian .....	43
Tabel 4. 1 Teori Sigmund Freud (Id) .....	50
Tabel 4. 2 Teori Sigmund Freud (Ego) .....	53
Tabel 4. 3 Teori Sigmund Freud (Superego).....	55
Tabel 4. 4 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri .....	58
Tabel 4. 5 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri .....	60
Tabel 4. 6 Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	41
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Novel “Ipar Adalah Maut” .....	141
Lampiran 2. Sinopsis Novel “Ipar Adalah Maut” .....	142
Lampiran 3. Biografi Penulis Novel (Elizasifaa) .....	143
Lampiran 4. Link Artikel .....	144

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra yakni sebuah tulisan yang imajinatif, dalam pengertiannya karya sastra merupakan cerita yang berdasarkan rekaan yang tidak ada kebenarannya. Sastra sendiri berupa wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang dikembangkan menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra dapat digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan mereka melalui karangan yang memiliki seni, sehingga menjadi petunjuk atau sebagai pembelajaran bagi kita yang membaca hasil karya sastra pengarang. Adapun menurut Mustika, dkk. (2015) karya sastra adalah upaya untuk mendalami cipta dan rasa untuk menumbuhkan pemahaman, kepekaan kritis, serta kepekaan perasaan terhadap suatu karya sastra. Adapun menurut Damono (2006) karya sastra tidak dapat dikaitkan secara langsung dengan realitas. Jadi dapat ditarik kesimpulan, bahwa karya sastra merupakan hasil cipta dan kreasi manusia yang dituangkan dalam bentuk tulisan atau lisan, yang mencerminkan pemikiran, pengalaman, dan imajinasi penulis. Melalui narasi yang kaya dan karakter yang mendalam, novel mampu menciptakan koneksi emosional dengan pembaca dan menawarkan refleksi tentang kehidupan serta nilai-nilai manusia.

Secara umum, novel berkedudukan sangat penting di dalam kesusastraan. Sebab, akan membantu para pembaca untuk dapat mengetahui tentang tema,

alur, latar, gaya bahasa, serta perwatakan (karakter) para pelaku-pelaku utama pada novel yang dibaca. Novel merupakan pandangan seseorang terhadap lingkungan sosial yang ada di sekitarnya yang mampu menciptakan suatu bentuk ide atau gagasan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan bahasa yang indah dan bermakna. Novel juga merupakan karya fiksi yang memiliki alur cerita yang mendalam, novel terbentuk dari kreativitas seseorang dalam mengolah suatu pikiran atau gagasan untuk menjadikan cerita tersebut seolah-olah seperti nyata. Menurut Wicaksono (dalam Purba, dkk. 2022) novel adalah salah satu bentuk karya sastra berupa prosa fiksi yang memiliki cakupan yang luas. Di dalamnya, diceritakan berbagai konflik kehidupan manusia yang dapat membawa perubahan pada nasib tokoh-tokohnya yang mengandung unsur makna dan keindahan tertentu. Sedangkan menurut Abram (dalam Hermawan & Sandi, 2019) novel juga merupakan karya yang di dalamnya menceritakan sesuatu yang bersifat imajinasi, khayalan, atau hal-hal yang tidak nyata dan tidak terjadi secara nyata, sehingga tidak perlu mencari kebenarannya di dunia nyata. Jadi dapat ditarik kesimpulan, bahwa novel adalah karya sastra berbentuk prosa fiksi yang luas dan mengandung cerita tentang konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokoh-tokohnya. Novel juga menyajikan imajinasi atau khayalan yang tidak perlu dicari kebenarannya dalam dunia nyata, sehingga fokus utamanya adalah pada makna dan keindahan yang terkandung dalam cerita tersebut.

Unsur-unsur pembangun novel dibagi menjadi dua macam, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (dalam Hutahaeen, 2020) mengemukakan bahwa intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya

sastra itu sendiri yang meliputi tema, plot, penokohan, latar atau setting, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang terdapat di luar karya sastra yang mempengaruhi kelahiran dan keberadaan suatu karya sastra. Menurut pandangan Kosasih (dalam Hutahaean, 2020) di dalam unsur ekstrinsik meliputi latar belakang pengarang, kondisi sosial, keadaan psikologis, dan keadaan lingkungan pengarang.

Tokoh atau penokohan sebagai landasan yang penting karena pengarang menggambarkan sifat dan karakter di dalam sebuah unsur novel. Unsur ini sangat berpengaruh dalam bagaimana para pelaku menjalani peristiwa dalam cerita, yang bergantung pada alur ceritanya. Adapun dengan karakter tokoh utama dalam sebuah karya sastra adalah individu yang memiliki peran sentral dalam cerita, sering kali menjadi fokus perhatian pembaca. Tokoh ini biasanya digambarkan dengan sifat-sifat yang kompleks, baik positif maupun negatif, yang membentuk perjalanan cerita. Unsur tersebut juga merupakan bagian dari elemen-elemen dalam novel yang dapat mencerminkan nilai moral dalam cerita.

Novel bisa dikatakan sebagai karya sastra yang baik apabila didalamnya mengandung nilai-nilai yang mendidik. Melalui pemahaman dan penikmatan terhadap novel, pembaca bisa menangkap nilai-nilai moral yang pengarang tuangkan ke dalam novel. Oleh karena itu, banyak penulis novel yang menyematkan nilai-nilai moral di dalam karya sastra mereka yang dapat dijadikan sebagai media untuk pembelajaran para pembaca.

Otoritas nilai moral akan terlihat dalam sebuah cerita yang menggambarkan betapa kompleksnya struktur moral dalam kehidupan seseorang, yang dapat mempengaruhi perkembangan moral, baik itu yang baik maupun yang buruk.

Setiap novel mengandung nilai moral yang berbeda, ada yang menyoroti nilai moral terkait ketuhanan, sosial, atau individu. Nilai moral memiliki peran penting dalam kehidupan karena dapat menentukan apakah seseorang dinilai baik atau buruk berdasarkan moral yang dimilikinya. Moral dapat dipelajari lewat berbagai cara, salah satunya lewat novel. Setiap novel pada umumnya memiliki nilai moralnya tersendiri berdasarkan dari karakter si pengarang atau penulis novel tersebut. Seperti halnya novel yang akan dibahas pada penelitian ini.

Novel Ipar Adalah Maut adalah sebuah karya sastra Indonesia yang mengangkat tema keluarga, intrik, dan konflik yang terjadi di dalam sebuah rumah tangga. Novel Ipar Adalah Maut adalah sebuah novel yang diadaptasi dari kisah nyata yang viral di media sosial, menceritakan tentang kehidupan Nisa, seorang wanita muda yang mengalami kehancuran rumah tangga akibat perselingkuhan suaminya, Aris, dengan adik kandungnya sendiri, Rani. Pada awal cerita, Nisa dan Aris hidup bahagia dengan seorang anak perempuan. Namun, keadaan mulai berubah ketika Rani pindah ke rumah mereka dengan harapan untuk melanjutkan pendidikan. Kehadiran Rani yang awalnya dianggap sebagai tambahan keceriaan, perlahan-lahan mengubah dinamika keluarga mereka. Aris mulai menunjukkan sikap dingin dan menjauh dari Nisa, yang menimbulkan kecurigaan.

Seiring berjalannya waktu, Nisa menyadari bahwa ada sesuatu yang tidak beres dalam hubungan suami dan adiknya. Setelah berkonsultasi dengan sahabatnya, Nisa mulai menyelidiki perubahan perilaku Aris dan menemukan bukti perselingkuhan antara Aris dan Rani. Konflik semakin memuncak ketika

Nisa menghadapi kenyataan pahit bahwa orang terdekatnya telah menghancurkan rumah tangganya. Rani, yang sebenarnya juga memiliki kekasih bernama Yusuf, terjebak dalam situasi rumit antara cinta dan kesetiaan. Ketika hubungan terlarang mereka terungkap, Nisa harus berjuang untuk mempertahankan harga dirinya dan merawat anaknya di tengah kehampaan emosional.

Dalam novel "Ipar Adalah Maut" karya Elizasifaa, tokoh utama Nisa digambarkan sebagai sosok yang emosional dan penuh perasaan, terutama ketika menghadapi pengkhianatan dari orang terdekatnya. Nisa adalah seorang istri yang mencintai suaminya, Aris, dan merasa hancur ketika mengetahui bahwa suaminya berselingkuh dengan adik kandungnya sendiri, Rani. Sifat emosional Nisa terlihat jelas dalam kutipannya: "Aku merasa dunia ini runtuh di atas kepalaku. Bagaimana mungkin orang yang aku cintai mengkhianatiku seperti ini?" Kutipan ini menunjukkan kedalaman rasa sakit dan kekecewaan yang dialaminya, menciptakan ikatan emosional yang kuat antara pembaca dan karakternya. Perjuangan Nisa dalam menghadapi situasi ini mencerminkan tema besar tentang cinta, kepercayaan, dan pengkhianatan dalam kehidupan rumah tangga.

Setelah melalui pengkhianatan yang begitu dalam, Nisa berjuang untuk mencari arti dari segala yang terjadi. Sifat emosionalnya, yang awalnya membuatnya rentan terhadap kesedihan, kini menjadi kekuatan untuk bertahan hidup. Ia berusaha memahami siapa dirinya dalam hubungan yang penuh luka ini, dan bagaimana cara menghadapinya tanpa kehilangan dirinya sendiri. Aris, suami yang dulu begitu dicintainya, digambarkan sebagai sosok yang penuh

dengan kepura-puraan. Di balik segala kata manis yang dilontarkan, Nisa akhirnya menyadari bahwa ia bukanlah pria yang dapat diandalkan. Keputusannya untuk berselingkuh dengan Rani, adik kandung Nisa, menunjukkan betapa rendahnya moralitas Aris. Sementara itu, Rani yang awalnya tampak seperti sosok yang tak tergoyahkan dalam keluarga mereka, ternyata menyimpan hasrat yang tak terungkap. Keputusan Rani untuk terlibat dalam perselingkuhan ini tidak hanya merusak hubungan antara saudara perempuan, tetapi juga mengguncang kepercayaan yang selama ini Nisa miliki terhadap keluarganya. Jadi, dalam perjalanan cerita, karakter-karakter pendukung lainnya pun memberi dimensi lebih dalam pada konflik

Memilih novel “Ipar adalah Maut” karya Elizasifaa untuk dikaji sangat relevan karena mengangkat tema perselingkuhan dalam konteks hubungan keluarga yang kompleks. Cerita ini berfokus pada Nisa, yang menghadapi pengkhianatan dari suami dan adiknya, memberikan gambaran mendalam tentang dampak emosional dan psikologis dari pengkhianatan. Karakter Nisa yang kuat memungkinkan eksplorasi nilai-nilai moral seperti kesetiaan dan kepercayaan. Selain itu, novel ini terinspirasi oleh pengalaman nyata yang viral, menambah kedalaman dan relevansi cerita dalam konteks sosial saat ini. Penelitian ini akan memberikan wawasan penting tentang hubungan antar manusia dan tantangan dalam kehidupan keluarga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis novel yang berjudul “Ipar Adalah Maut” berdasarkan nilai-nilai moral. Setelah membaca novel tersebut peneliti menemukan nilai-nilai moral yang ditulis oleh pengarang dalam menceritakan

novel “Ipar Adalah Maut”. Dalam pembelajaran sastra, nilai moral merupakan bagian penting untuk mengapresiasi karya sastra. Maka peneliti ingin melakukan suatu kegiatan kesusastraan sastra ilmiah dalam bentuk Analisis Karakter Tokoh Utama dengan Menggunakan Teori Psikologi Sigmund Freud dan Nilai Moral dalam Novel “Ipar Adalah Maut” karya Elizasifaa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mencoba merumuskan masalah-masalah dalam bentuk persoalan yang akan diteliti. Dalam pembelajaran berlangsung peneliti akan menemukan berbagai macam permasalahan muncul:

1. Bagaimanakah karakter tokoh utama dalam teori psikologi *Sigmund Freud* yang terkandung pada novel “*Ipar Adalah Maut*” karya Elizasifaa?
2. Bagaimanakah nilai moral yang terkandung pada novel “*Ipar Adalah Maut*” karya Elizasifaa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan karakter tokoh utama dalam teori psikologi *Sigmund Freud* yang terkandung pada novel “*Ipar Adalah Maut*” karya Elizasifaa.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai moral yang terkandung pada novel “*Ipar Adalah Maut*” karya Elizasifaa.

## D. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan, ada beberapa manfaat yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik dalam menganalisis karakter tokoh utama dan nilai-nilai moral yang dipelajari.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

#### a) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan mendatang demi kemajuan diri siswa.

#### b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada guru Bahasa Indonesia dalam memilih dan mengajar novel "*Ipar Adalah Maut*" Karya Elizasifaa, dengan menganalisis karakter tokoh utama dengan menggunakan teori psikologi *Sigmund Freud* dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut. Penelitian ini dapat membantu guru dalam memahami dengan lebih baik elemen-elemen yang perlu ditekankan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung

#### c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang mendalam.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang digunakan ke dalam definisi operasional yang disusun.

### 1. Karakter

Karakter merupakan sifat, perilaku, atau kepribadian seseorang yang terbentuk melalui proses internalisasi yang dijadikan dasar dalam cara seseorang memandang, berpikir, bersikap, serta bertindak. (Wahidin, 2017)

### 2. Tokoh Utama

Tokoh utama dalam sebuah karya merupakan karakter sentral yang terlibat dalam banyak peristiwa, sering kali memengaruhi perubahan sikap tokoh atau pandangan pembaca. (Manao, 2021)

### 3. Nilai Moral

Nilai moral merupakan suatu perilaku yang baik yang dimiliki oleh setiap individu, yang tercermin dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku. (Ananda, 2017)

### 4. Novel

Menurut Abrams dalam (Nugriyantoro, 2005) bahwa novel adalah sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam prosa yang dicetak dan beredar karena daya munitasnya yang sangat luas di dalam masyarakat.

### 5. Novel *Ipar Adalah Maut*

Novel "*Ipar Adalah Maut*" karya Elizasifaa yang terbit pada tahun 2023. Novel ini bercerita tentang ada seseorang pasangan suami istri yang dulunya

memiliki keluarga harmonis, lalu dengan kedatangan adek dari sang istri membuat keluarganya menjadi rusak karena adanya orang ketiga tersebut.